Jurnal AS-SAID
2023, Vol.3, No.2, Halaman 40-45 E-ISSN: 2774-4175

DAMPAK YANG DITIMBULKAN OLEH PENGGUNAAN INTERNET BAGI MAHASISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi pada mahasiswa program studi Akuntansi Syari'ah di Institut Agama Islam Abdullah Said Batam)

Fitri Miswati
Fakultas Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam, Indonesia
miswatifitri815@gmail.com

Jumadin
Mahasiswa Akuntani Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi efek penggunaan internet terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Abdullah Said Batam selama pandemi Covid-19. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, digunakan sampel dari 51 mahasiswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Yamane. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa melihat tingkat keterhubungan dan pembelajaran yang lebih tinggi saat menggunakan WhatsApp Group (WAG) daripada Zoom webinar, *blended learning*, *google meet*, dan sebagainya dalam pembelajaran *online*. Mahasiswa cenderung memilih WhatsApp group dan ruang kelas sebagai sarana pembelajaran *online* selama masa pandemi COVID-19. Mahasiswa akan merasakan manfaat positif jika memanfaatkan internet (kuota) yang disediakan pemerintah dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan terkait perkuliahan. Sementara itu, mahasiswa yang kurang efektif dalam penggunaan internet akan merasakan dampak negatif, karena menggunakan waktu untuk hal-hal yang kurang berguna seperti bermain *game* atau melihat status media sosial seperti Instagram dan Facebook.

Kata Kunci : *Dampak Internet, Mahasiswa, Covid-19*

PENDAHULUAN

Internet memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan terutama di masa pandemi covid-19 sekarang. Pada era modern saat ini, kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari teknologi internet yang sangat canggih. Internet telah memberikan bantuan kepada manusia secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari. Sejak awal dibuat, tujuan internet memang untuk mempermudah tugas manusia. Hal ini berlaku untuk semua orang Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak hanya menggunakan internet untuk mempermudah pekerjaan, tetapi juga untuk berbagai keperluan lain. Antara yang lain adalah memperluas lingkaran pergaulan, mencari hiburan, dan mencari pekerjaan tambahan. Meskipun begitu, pasti akan terjadi konsekuensi dari penggunaan internet baik yang menguntungkan maupun merugikan. Terdapat banyak manfaat positif yang dapat kita rasakan dari penggunaan internet. Namun, sama halnya dengan dua sisi koin, internet juga memiliki banyak aspek negatifnya. Jika kita tidak menggunakan internet dengan bijak, terutama sebagai pengguna, dampaknya bisa fatal untuk masa depan kehidupan kita (Alwi & Hijrianti, 2022).

Secara simpel, internet adalah jaringan yang terkoneksi menggunakan protokol kontrol transmisi global standar. Internet dapat terhubung dengan berbagai macam komputer di seluruh dunia melalui penghubung komunikasi seperti telepon, satelit, dan metode lainnya. Sarwono menyatakan bahwa ada sebuah jaringan global di mana tidak

ada individu yang dapat bertanggung jawab atas pengelolaan internet secara keseluruhan. Berners Lee menyatakan bahwa ini adalah jaringan yang terdiri dari beberapa jaringan. Definisi ini mencakup ide bahwa sebuah jaringan komputer spesifik atau jaringan lokal bisa terkoneksi dengan jaringan lain. Lani Sidharta menyatakan bahwa Internet adalah sebuah bentuk hubungan antara berbagai jaringan komputer yang kemudian dapat memberikan layanan informasi secara komprehensif. Lanjutnya, Lani menyebutkan bahwa internet juga merupakan mitra virtual yang efektif, memberikan manfaat dalam bisnis, politik, dan hiburan (Zaharman et al., 2022).

O'Brien menyatakan bahwa jaringan komputer yang berkembang pesat menguntungkan berbagai kebutuhan, termasuk jaringan pemerintah, bisnis, dan pendidikan. Ada banyak manfaat yang dapat ditemukan di internet. Di bawah ini ada beberapa diantaranya: Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan; Berfungsi sebagai Sarana Komunikasi; Mempermudah dalam Mencari Pekerjaan; Mempermudah dalam Bertransaksi dan Berbisnis. Dampak buruk dari Internet termasuk Pornografi, Penyebaran Berita Palsu, Konten Kekerasan, serta Tindak Penipuan (Bahari & Afiati, 2021).

Efek baik dan buruk dari internet adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai topik.
2. Membuat aliran informasi dan data menjadi lebih lancar dan cepat sehingga dapat menyebarluaskan informasi kepada semua orang.
3. Membantu murid dan pelajar dalam menyelesaikan tugas dengan lebih mudah.
4. Menonton dan membaca tutorial online beragam akan meningkatkan kemampuan belajar sendiri seseorang.
5. Menggunakan waktu senggang untuk belajar melalui internet
6. Membantu mempermudah kampanye atau promosi untuk hal-hal positif.
7. Membantu mempererat hubungan dan memperluas jaringan pertemanan melalui platform media sosial
8. Membantu mendorong perkembangan bisnis dan ekonomi dengan membuat website bisnis, aplikasi, dan situs *e-commerce*.
9. Membantu manusia dalam pekerjaan
10. Membuat kesempatan bisnis dan lapangan kerja baru
11. Membentuk generasi muda yang inovatif dengan mempergunakan akses internet yang tersedia.

Mahasiswa di perguruan tinggi banyak menggunakan internet untuk mencari informasi terbaik demi keperluan tugas belajar, sehingga internet sangat membantu. Membagi penggunaan internet termasuk sebagai:

a) Cara Pembelajaran yang Efisien dan Efektif
b) Sarana Mandiri Belajar
c) Hiburan Online.

Tetapi apakah mahasiswa dapat termotivasi untuk belajar melalui manfaat internet bagi dunia pendidikan yang begitu banyak tersebut? Atau sebaliknya, motivasi belajar mahasiswa dapat terpengaruh secara negatif karena tidak mampu menggunakan internet dengan bijak. Tidak semua konten internet memiliki manfaat. Jika tidak cermat dalam menggunakan internet, informasi negatif dapat dengan mudah meresap ke dalam pikiran. Internet memiliki kecenderungan untuk menjadi bebas tanpa pengawasan, di mana konten-konten seperti pornografi, perjudian, sadisme, dan radikalisme tersebar luas dan dapat diakses oleh Mahasiswa kapan saja (Yudhistira et al., 2022).

Karenanya, dengan demikian penting untuk menginvestigasi secara menyeluruh konsekuensi dan efek dari masalah internet ini. Maksud dari usulan penelitian yang saya ajukan ini adalah untuk mengamati dampak internet terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Abdullah Said Batam di Kepulauan Riau.

Internet

Di zaman globalisasi seperti sekarang ini, Internet menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Dengan pengaruh yang tersebar di seluruh dunia, orang-orang yang menggunakan internet merasa berpengaruh besar terhadap kehidupan mereka. Dengan cepat dan tepat, segala macam kebutuhan umum dan khusus dapat terpenuhi. Contohnya, saat ini kita dapat mempelajari sesuatu hanya dengan membaca e-book, di mana kita dapat melihatnya langsung melalui *smartphone* (Fauziyyah et al., 2021).

Sangat banyak manfaat yang didapat dari penggunaan internet ini. Seperti, mengurangi waktu, mengurangi pengeluaran, dan lebih dapat disesuaikan. Peningkatan penggunaan berbagai informasi oleh mahasiswa disebabkan oleh kemajuan teknologi internet yang cepat. Karena itu, mayoritas mahasiswa memiliki smartphone untuk memudahkan akses internet (Komala et al., 2022).

Ada banyak manfaat positif yang dapat diperoleh dari internet. Di bawah ini terdapat beberapa di antaranya:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan,
2. Berfungsi sebagai sarana komunikasi,
3. Mempermudah pencarian pekerjaan,
4. Mempermudah transaksi dan berbisnis.

Dampak buruk dari Internet termasuk:

1. Konten pornografi,
2. Penyebaran berita palsu,
3. Menampilkan tindakan kekejaman, serta
4. Penipuan.

Mahasiswa ketika pandemi Covid-19

Di tengah pandemi COVID-19, perguruan tinggi harus tetap melaksanakan pembelajaran dengan sistem PBJJ. PBJJ merupakan tantangan bagi semua perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan. PBJJ stands for Program Belajar Jarak Jauh. Keputusan ini adalah salah satu tindakan yang diambil oleh Pemerintah kita untuk mengatasi penyebaran covid-19. Mengajar dan belajar online serta bekerja dari rumah telah menjadi perubahan yang diperlukan bagi para tenaga pendidik dan mahasiswa. Ini bertujuan agar pendidikan dapat terus menciptakan mahasiswa yang unggul dan berpotensi di bidangnya, berwawasan, sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan perekonomian (Salsabila et al., 2022).

Manfaat positif penggunaan internet bagi mahasiswa selama pandemi covid-19

Teori tentang efek positif penggunaan internet mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap perkuliahan online namun tidak konsisten. Dengan mengikuti kuliah online melalui internet, mahasiswa dapat lebih fleksibel dalam mengatur waktu dan akan memperoleh pengetahuan lebih banyak asalkan digunakan dengan tepat sesuai petunjuk dosen, yang akan memberikan dampak positif pada masa pandemi covid-19 saat ini (Darmawan, 2021).

Dampak buruk dari penggunaan internet pada mahasiswa selama pandemi Covid-19. Sebaliknya, jika perkuliahan terus dilakukan secara daring, tidak semua mahasiswa dapat menerima materi dengan efektif karena tidak semua mahasiswa dapat beradaptasi dengan pembelajaran daring secara utuh. Hingga menimbulkan dampak buruk pada mahasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahardjo. W. (2020) menyatakan bahwa keterampilan penggunaan teknologi, tetapi juga terkait dengan beban kerja yang besar mengingat ada banyak mata kuliah yang harus dihadapi dalam masa pandemi COVID-19. Sehingga perubahan pola pembelajaran ini memberikan permasalahan tersendiri bagi mahasiswa. munculnya tekanan dan stres pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh (Permana & Wiyanti, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan di Fakultas Ekonomi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Abdullah Said Batam. Mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Abdullah Said Batam berjumlah 51 mahasiswa, yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan rumus Yamane. Alasan pemilihan institusi ini adalah karena peneliti ingin menyaksikan secara langsung bagaimana akuntansi mempengaruhi etika dalam penyusunan laporan akuntansi lingkungan di Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, terutama di Fakultas Ekonomi Syariah dengan jurusan Akuntansi Syariah (Wachid & Miswati, 2022).
Penyeleksian sampel dilakukan dengan mencatat aktivitas perkuliahan selama satu semester. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini melibatkan 51 mahasiswa sebagai sampel, dengan pendefinisian sampel menggunakan metode Yamane. Metode seleksi sampel dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif melalui (Miswati & Rinjani, 2022):

1. Observasi,
2. Wawancara langsung, dan
3. Pencatatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memandang aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran online menggunakan whatsapp group (WAG) lebih unggul daripada menggunakan webinar Zoom, blended learning, google meet, dan sebagainya. Selain itu, selama pandemi COVID-19, 99% siswa lebih suka menggunakan grup WhatsApp dan Google Classroom untuk pembelajaran online. Dampak bisa disaksikan dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam kurun waktu 1 semester. Ini mirip dengan apa yang diucapkan oleh Yulianto. E, dkk (2020) melakukan studi terhadap 50 mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
Mahasiswa yang cerdas dalam memanfaatkan internet untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan akan meraih hasil nilai semester yang positif, sedangkan mahasiswa yang kurang pandai dalam menggunakannya akan mendapat dampak negatif pada nilai semester mereka. Penggunaan internet yang bijaksana dan terkendali untuk mencari informasi yang berguna dan terkait dengan materi pembelajaran akan memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.

Bahwa penggunaan internet dapat memengaruhi minat belajar siswa kelas V secara positif dalam konteks pendidikan, namun juga dapat memiliki dampak negatif jika digunakan secara berlebihan untuk hiburan seperti instagram, facebook, tiktok, atau mendengarkan musik tanpa pengendalian, yang dapat merusak perkembangan fisik, emosi, sosial, intelegensi, dan moral siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WAG memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar, tetapi juga memiliki dampak negatif pada pemahaman dan penerimaan materi yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang memperhatikan dengan baik pesan yang disampaikan oleh dosen, serta enggan untuk mendalami pembahasan lebih lanjut. Hal ini menyebabkan dosen harus bekerja lebih keras dalam mengawasi mahasiswa yang terlibat dan tidak terlibat dalam pembelajaran. Ditambah lagi manfaat positif dari penggunaan internet ini didukung oleh bantuan kuota yang banyak dari pemerintah. Sehingga mahasiswa tidak perlu repot lagi saat membeli pulsa internet. Meskipun pemerintah telah mengalokasikan kuota, jaringan di berbagai daerah tidak selalu stabil. Hal ini juga menjadi hambatan dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Manfaat positif dari pandemi Covid-19 adalah tidak menularnya virus ini kepada dosen dan mahasiswa. Dampak buruknya antara dosen dan mahasiswa adalah kurangnya kedekatan dan kekurangan dalam mengkomunikasikan maksud dan tujuan pembelajaran, yang berbeda dengan interaksi langsung. Mahasiswa merasakan manfaat positif dari penggunaan internet karena akses informasi lebih mudah dan selalu terbarukan, sehingga komunikasi menjadi lebih lancar dan kreatif dalam pembelajaran selama pandemi saat ini. Sedangkan mahasiswa merasa dampak negatif akibat kemudahan instan dalam segala hal terkait komunikasi, meningkatkan kurangnya aktivitas fisik. Situasi umum yang sering terjadi adalah mata lelah akibat terlalu lama terpaku pada layar gadget, serta sakit kepala dan sebagainya.

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan :Dampak positif akan dirasakan bagi mahasiswa yang mau mempergunakan internet (kuota) yang diberikan pemerintah dengan baik dan benar untuk menambah wawasan dan berbagai ilmu yang berhubungan dengan perkuliahannya. Sedangkan dampak negatif akan terjadi kepada mahasiswa yang tidak bisa menggunakan internet dengan sebaik mungkin, karena internet yang mereka habiskan, untuk hal yang tidak banyak manfaat, seperti bermain game, lihat status-status instagram, facebook, dan lain-lain.

REFERENSI

Alwi, S. H., & Hijrianti, U. R. (2022). Fear Of Missing Out dengan Problematic Internet Use pada Saat Pandemi Covid -19. *Wacana*, *14*(1), 45. https://doi.org/10.20961/wacana.v14i1.56585

Bahari, A. K., & Afiati, N. S. (2021). Apakah Mahasiswa Benar-Benar Mengakses Internet Untuk Belajar? Studi Deskriptif Tentang Cyberslacking pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional 2021 Fakultas UMBY*, 1–10.

Darmawan, F. H. (2021). KECANDUAN INTERNET PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3) SEBAGAI DAMPAK

PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI , manusia , salah satunya berdampak pada nilai- pemerhati teknologi , serta semakin memikat Komunikasi dan Informatika Republik eMarket. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat II*, *2*(1), 146–157.

Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, *1*(2), 113. https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4656

Komala, Y. I., Octaviani, P., & Sunarti. (2022). Covid-19 Terhadap Perspektif Mahasiswa Farmasi Menggunakan Metode Focus Group Discussion (Fgd) Analysis of the Impact of Online Learning During the Covid-19. *Jurnal Pharma Bhakta*, 30–51.

Miswati, F., & Rinjani, M. (2022). Analysis of Implementation of Psak 45 Conserning the Preparation and Presentation of Financial Statement of Non Profit Organizations At State Sma 17 Batam. *Jurnal AS-SAID*, *2022*(1), 35–46.

Permana, D. P., & Wiyanti, ‘iffah Putri Eka. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Tinggi Di Indonesia Institut Teknologi Bandung. *Jurnal Education and Development*, *9*(2), 144–148.

Salsabila, S., M.Si. Ph.D, D. S., Neysa Putri, A., Sundari S, F., & Rahmayanti, A. (2022). Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) Pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, *2*(2), 204–216. https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4943

Wachid, A., & Miswati, F. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan BMT Nurul Islam Batam Berdasarkan Permenkop Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 Tahun 2017-2019. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, *1*(1), 7–21. https://doi.org/10.55438/jqim.v1i1.3

Yudhistira, S., Wahyuni, L. D., & Deasyanti, D. (2022). Literasi Digital pada Mahasiswa: Dampak Keberfungsian Keluarga dalam Mengatasi Penyalahgunaan Internet di Masa Pandemi. *Maarif*, *17*(1), 112–127. https://doi.org/10.47651/mrf.v17i1.165

Zaharman, Arini, & Novianti, S. (2022). Dampak Penggunaan Internet Bagi Mahasiswa Disaat Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Lancang Kuning). *Jurnal Pengabdian Ilmu Komputer*, *1*, 11–14.